

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh penulis, maka penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Masyarakat Marginal Kompleks Pecinan Desa Hadipolo Jekulo Kudus”. Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara terencana yang bertujuan memnamkan atau mengubah sedikit demi sedikit karakter yang dimiliki oleh individu. Penanaman pendidikan karakter tidak sepenuhnya berhasil secara sempurna, namun jika ada niat dari dalam diri individu atau kelompok itu sendiri maka keberhasilan itu akan terlihat keberhasilannya. Masyarakat marginal merupakan masyarakat yang terpinggirkan dan tidak memiliki daya yang kuat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Masyarakat marginal juga biasanya disertai dengan ciri masyarakat yang prasejahtera. Keterbatasan ekonomi menjadi PR bagi mereka karena sulitnya memperoleh pekerjaan. Salah satu contoh nyata masyarakat marginal yang ada di Kudus terletak di kompleks perumahan pecinan Hadipolo Jekulo. Masyarakat yang tinggal di kompleks pecinan merupakan masyarakat relokasi dan masyarakat luar kudus. Maka dari itu di Kudus, mereka bekerja serabutan bahkan menjadi pemulung, pengemis dan pengamen.

Pendidikan karakter yang dipilih diterapkan di kompleks pecinan yaitu pendidikan karakter berbasis agama. Masyarakat diajarkan cara berkehidupan yang seimbang antara dunia dan akhirat, dan tidak melupakan kodratnya sebagai manusia harus beriman kepada Allah SWT. Berbagai kegiatan dilakukan sebagai wujud penerapan pendidikan karakter melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa IAIN Kudus dan masyarakat setempat guna tercapainya tujuan sesuai harapan. Kondisi pendidikan karakter yang ada di Kompleks Pecinan yang cukup memprihatinkan, mendorong para tokoh agama dan masyarakat komplek pecinan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam membentuk sikap terpuji masyarakatnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut yaitu:

1. Kepada tokoh agama untuk tetap memperhatikan proses implementasi pendidikan karakter yang berbasis religius ini. meskipun beberapa kegiatan masih terus berjalan, tetapi perlu pengawasan dan kontrol khusus agar masyarakat tetap konsisten mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Keberhasilan pendidikan karakter ini memerlukan kesabaran serta kolaborasi antara masyarakat, lingkungan dan kesadaran mereka untuk memperbarui sikap dan karakter yang dimiliki.
2. Kepada masyarakat kompleks pecinan Desa Hadipolo Jekulo Kudus, diharapkan partisipasi aktifnya dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang sudah berjalan. Sehingga kegiatan pendidikan karakter ini dapat berjalan secara optimal. Masyarakat kompleks pecinan juga diharapkan mampu memperkuat semangat serta minat belajar, terkhusus ilmu agama agar mereka memiliki bekal pengetahuan keseimbangan dunia dan akhirat.
3. Kepada pemerintah setempat untuk memberi perhatian lebih untuk masyarakat kompleks pecinan, karena mereka juga memiliki hak yang sama dengan masyarakat lain.
4. Kepada para tokoh agama kompleks pecinan untuk selalu bersemangat tanpa putus asa, agar tujuan yang sudah diharapkan tercapai. Selalu berpartisipasi dan memantau berjalannya kegiatan keagamaan sebagai wujud implementasi pendidikan karakter agar masyarakat mengalami perubahan kearah yang lebih baik.